

## **Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Lansia ke Posyandu Lansia**

**Sri Astutik Andayani<sup>1</sup>, Husnul Khotimah<sup>2</sup>, Sry Desy<sup>3</sup>,  
Arif Eko Trilianto<sup>4</sup>, Hefniy Razaq<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Nurul Jadid

email:astutikandayani86@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Nurul Jadid

email:husnulcrakers@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Nurul Jadid

email:Sridesylailatulrisqi11@gmail.com

<sup>4</sup>Dinas Kesehatan Probolinggo

email:[arif.trilianto@gmail.com](mailto:arif.trilianto@gmail.com)

### **Abstract**

*Implemented posyandu elderly there are obstacles that often faced is low visit, one of cause factor is low of knowledge of elderly so that beneficiary of posyandu elderly still not maximal. The purpose of this research is to know the influence of health promotion about elderly posyandu by use audio visual media toward liveliness of elderly in following elderly posyandu. The design use in this research is Quasy Experimental with pretest-posttest with control design. This research was conducted at Maesan Bondowoso health center with 55 respondents with total sampling technique. This analysis used Wilcoxon and Mann-Whitney test. The results showed that health promotion was effective to increase the member of ekderly visit to the elderly health center with p value 0,000.*

*Keywords : Health Promotion, Elderly Health Centre, elderly active*

## **Abstrak**

Pelaksanakan posyandu lansia kendala yang sering dihadapi yakni rendahnya kunjungan lansia ke posyandu, salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan lansia sehingga pemanfaat posyandu lansia masih belum maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang posyandu lansia dengan menggunakan media audio visual terhadap jumlah kunjungan lansia ke Posyandu. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *pretest-posttest with control Design*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Maesan Bondowoso sejumlah 55 responden dengan teknik *total sampling*, analisa data yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon* dan *Man Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Promosi kesehatan dengan media Audio Visual efektif untuk meningkatkan keaktifan lansia dalam posyandu dengan nilai p 0,000.

**Kata kunci** Promosi Kesehatan, Posyandu Lansia, Keaktifan

## **Pendahuluan**

Keaktifan lansia datang ke Posyandu Lansia adalah suatu frekuensi keterlibatan dan keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan posyandu secara rutin setiap bulan dan merupakan salah satu bentuk perilaku kesehatan Lansia dalam upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan dirinya secara optimal. Faktor penentu atau determinan perilaku manusia sulit untuk dibatasi karena perilaku merupakan kumpulan dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal (lingkungan) (Depkes, 2006).

Motivasi seseorang dalam pemilihan atau datang ke fasilitas kesehatan di pengaruhi oleh faktor persepsi atau pengetahuan (Andayani, 2017).

Pengetahuan lansia dapat di pengaruhi oleh faktor seperti budaya,

kebiasaan, dan pengalaman hidup. Pendidikan merupakan suatu bentuk intervensi yang di tujukan kepada perilaku, agar perilaku tersebut dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Hal tersebut sejalan dengan hasil pendidikan terakhir lansia yang bisa mempengaruhi pengetahuan proses belajar, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi (Koentjaraningrat, 2009).

Peningkatan pengetahuan lansia dapat di tingkatkan dengan model *health promotion* atau yang biasa di sebut promosi kesehatan yang merupakan model bagi perawat untuk mengeksplorasi proses biopsikososial yang kompleks, yang

## Sri Astutik Andayani: Promosi Kesehatan

memotivasi individu untuk berperilaku tertentu, yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatannya (Martha Raile Alligood, 2014). Promosi kesehatan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan atau suatu usaha dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik yang dapat berpengaruh terhadap perilaku keaktifan hadir mengikuti posyandu lansia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada lansia dan status kesehatan lansia dapat terpantau dengan baik juga kekambuhan penyakit dapat menurun (Notoatmodjo, 2012).

Promosi kesehatan tidak lepas dari media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan

dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut dan sasaran dapat memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif. Metode penyampaian pesan dan informasi dalam promosi diantaranya adalah metode audio visual (melihat-mendengar) (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan tentang posyandu lansia terhadap keaktifan lansia di posyandu lansia (Sumirat, 2011). Media audio-visual berkontribusi besar terhadap perubahan perilaku orang. Metode ini memberikan rangsangan pada pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang didapat lebih maksimal (Kholid, 2014).

**Metode**

Design penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control Design*. Subyek penelitian ini berjumlah 55 responden yang dihasilkan dari tehnik pengambilan sampling yaitu *totally sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Untuk analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Analisis bivariat yaitu uji statistic Wilcoxon sign rank test dan dengan bantuan SPSS untuk menganalisis perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pendidikan kesehatan dan skala data yang digunakan dalam bentuk ordinal.

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi karakteristik (n=55)	frekuensi responden	
	Jumlah n	prosentase %
<b>1. Usia</b>		
60 Tahun	9	16,4%
61 Tahun	7	12,7%
62 Tahun	8	14,5%
63 Tahun	7	12,7%
64 Tahun	10	18,2%
65 Tahun	14	25,5%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>
<b>2. Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	29	52,7%
Perempuan	26	47,3%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>
<b>3. Pekerjaan</b>		
Petani	22	40,0%
Ibu Rumah Tangga	23	41,8%
Pedagang	6	10,9%
Pensiun	4	7,3%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2**

Keaktifan sebelum dan sesudah diberikan Promosi kesehatan

Variabel	Pre		Post		P value
	Mean Rank	SD	Mean Rank	SD	
Kelompok Kontrol	6,81	0,921	6,78	0,698	0,834
Kelompok Perlakuan	6,82	0,723	17,07	1,052	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelompok kontrol hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai P Value sebesar 0,834 tidak ada pengaruh promosi kesehatan terhadap keaktifan mengikuti posyandu lansia, sedangkan pada kelompok perlakuan didapatkan p value 0,000 yang bermakna bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap keaktifan mengikuti posyandu lansia

**Tabel 3**

Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Keaktifan Lansia

	Keaktifan		Perbedaan	P Value
	Eksp.	kontrol		
Sebelum	28,75	27,22	0,01	0,699
Sesudah	41,50	14,00	10,29	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji

statistic Mann Whitney Test sebelum dilakukan promosi kesehatan pada kelompok eksperimen dan kontrol memiliki nilai P sebesar 0,699 sedangkan sesudah dilakukan promosi kesehatan pada kelompok eksperimen dan kontrol memiliki nilai p sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol sebelum maupun setelah dilakukan promosi kesehatan.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan media audio visual terhadap keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Hal senada penelitian (Wigati, 2011) menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang

## Sri Astutik Andayani: Promosi Kesehatan

penyakit degeneratif terhadap keaktifan lansia dalam kegiatan posyandu lansia. Hasil penelitian dari Lia Saraswati menyatakan bahwa promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi dalam program deteksi dini kanker serviks, promosi kesehatan dengan menggunakan film memberikan hasil lebih baik di bandingkan dengan *leaflet* (Ismarwati, 2011).

Penelitian lain oleh Puspitasari, 2019 Media audio visual dapat digunakan dalam konseling sebagai upaya meningkatkan motivasi ibu hamil untuk merawat kehamilan.

Menurut Yuliani, 2017 Metode promosi kesehatan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dalam melakukan

persalinan aman adalah metode ceramah dengan media video. Pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual atau kombinasi simulasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait dengan manajemen diare di rumah pada balita (Nisa, 2016) Nurhayati, 2016 media leaflet dan audiovisual memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap bahaya merokok.

Berdasarkan berbagai penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, hal tersebut dapat mengubah perilaku setiap orang sehingga dapat meningkatkan minat dalam keaktifan mengikuti posyandu lansia. Perbedaan perubahan perilaku pada setiap lansia itu berbeda-beda,

dikarenakan mengalami banyak faktor diantaranya adalah perbedaan terkait usia dan kesadaran dari masing-masing lansiajuga yang berhubungan dengan tingkat pendidikan, pemahaman terkait posyandu lansia dan juga lingkungan tingkat tinggal.

Berdasarkan berbagai penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, hal tersebut dapat mengubah perilaku setiap orang sehingga dapat meningkatkan minat dalam keaktifan mengikuti posyandu lansia. Perbedaan perubahan perilaku pada setiap lansia itu berbeda-beda, dikarenakan mengalami banyak faktor diantaranya adalah perbedaan terkait usia dan kesadaran dari masing-

masing lansiajuga yang berhubungan dengan tingkat pendidikan, pemahaman terkait posyandu lansia dan juga lingkungan tingkat tinggal.

### **Simpulan**

Hasil uji *Mann-Whitney* pada pengaruh promosi kesehatan terhadap keaktifan dalam mengikuti posyandu lansia di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) yang berarti terdapat peningkatan keaktifan dalam mengikuti posyandu lansia pada kelompok eksperiman di bandingkan dengan kelompok kontrol sebelum dan setelah dilakukan promosi kesehatan

**Daftar Pustaka**

- Alligood, M. R. (2014).  
Nursing theory &  
their work (8<sup>th</sup> ed).  
The CV Mosby.  
management at  
home in toddlers.  
Company St. Louis.  
Toronto, Missouri:  
Mosby Elsevier. Inc.
- Amalia Indah  
Puspitasari, 2019.  
The Effect of  
Audiovisual  
Counseling of  
Conception Period  
and Nutrients to  
the Nutrient  
Improvement  
Motivation on  
Pregnant Mothers  
at Primary Health  
Center Girisubo  
Gunungkidul  
Yogyakarta in  
2015. KnE Life  
Science.
- Departemen Kesehatan  
RI. 2010. Pedoman  
Puskesmas Santun  
Lanjut Usia Bagi  
Petugas Kesehatan.  
Jakarta: Direktorat  
Bina Kesehatan  
Komunitas.
- Aprilia Choirun Nisa  
dkk.2016. Effect of  
combination health  
education of  
simulation methods  
and audiovisual  
media to mothers'  
knowledge and  
attitude related to  
diarrhea
- Ismarwati, dkk. 2011.  
Promosi Kesehatan  
dalam  
Meningkatkan  
Pengetahuan, Sikap  
dan Perilaku  
Deteksi Dini  
Kanker Serviks  
pada Ibu-Ibu  
Anggota Pengajian.  
Berita Kedokteran  
Masyarakat. Vol.  
27.No.2 Juni 2011.
- Kholid, Akhmad.  
Promosi Kesehatan.  
2014. Jakarta:  
Rajawali Pers.

## Sri Astutik Andayani: Promosi Kesehatan

- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: RinekaCipta. Tentang Persalinan Aman. Jurnal Ilmiah PANNMED. Vol.11.No.3 Januari 2017.
- Nugroho, W. 2000. Keperawatan Gerontik. Jakarta : EGC Andreas Dwi Atmoko;Zainal Munir;Gilang Ramadhan. (2019). PENGARUH MENONTON TAYANGAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA ANAK PRASEKOLAH Andreas. *Keperawatan Profesional*, 7(1). Retrieved from <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/index%0APEN GARUH>
- Notoatmodjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putri Wahyu Wigati. 2011. Tesis. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Penyakit Degeneratif Terhadap Keaktifan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Lansia. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Depkes. (2006). Buku Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta.
- Restu Yuliani, 2017. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Ceramah dengan Media Video Terhadap Perilaku Ibu Hamil Firse Nurhayati, Sri Astutik Andayani, Vivin Nur Hafifah, K. R. (2016).

## Sri Astutik Andayani: Promosi Kesehatan

Perbedaan Promosi Kesehatan dengan Leaflet dan Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Bahaya Rokok pada Siswa SMP. *Humaniora*, 13(1).

partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks Di Mojokerto RW 22 Surakarta.

Sumirat, W. (2011). Pengaruh promosi kesehatan tentang posyandu lansia terhadap keaktifan lansia di posyandu lansia, 2(4), 45–51.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. RINEKA CIPTA.

Martha Raile Alligood. (2014). Nursing theorists and their work. In Doris D Coward (Ed.), *Nursing theory* (8th ed., p. 574). United States of America: Elsevier Inc.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saraswati, L. K. (2011). Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan